

## **V. Simpulan dan Saran**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Proses pengolahan Teh Tayu terdiri dari pemetikan, pelayuan, penggulungan, pengeringan, sortasi, pengeringan dan pengemasan.
2. Peran Pemerintah Kabupaten Bangka Barat dalam pengembangan Teh Tayu di Desa Ketap Kecamatan Jebus berupa : 1) Perencanaan program, 2) Pendanaan, 3) Penyuluhan dan 4) Monitoring.
3. Partisipasi petani dalam program pengembangan Teh Tayu di Desa Ketap dalam kategori baik.
4. Berdasarkan hasil penelitian total pendapatan rata-rata yang diterima petani dalam usahatani Teh Tayu per hektar sampai periode empat puluh tahun produksi sebesar Rp. 24.348.760. B/C rasio yang diperoleh lebih dari satu ( $1,05 > 1$ ), maka usahatani Teh Tayu layak untuk diusahakan dan untuk total pendapatan rata-rata yang diterima petani dalam pengolahan Teh Tayu per hektar sampai periode empat puluh tahun produksi sebesar Rp. 395.005.102. Nilai B/C rasio yang diperoleh lebih besar dari satu ( $3 > 1$ ), maka pengolahan Teh Tayu di Desa Ketap Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat layak untuk diusahakan.

### **B. Saran**

1. Bagi petani, diharapkan dalam melakukan proses pengolahan Teh Tayu petani dapat menjaga kebersihan misalnya menggunakan sarung tangan dalam proses penggulungan.
2. Pemerintah Kabupaten Bangka Barat maupun Kecamatan Jebus hendaknya bersama-sama dan fokus dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani Teh Tayu melalui program-program selanjutnya misalnya membuat perizinan (BPOM),